

PENDAHULUAN

Salah satu Langkah strategis dalam mengantisipasi pengakuan kualifikasi ketenagakerjaan dan Pendidikan, pemerintah Indonesia telah menyusun Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dalam bentuk Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 dan kemudiandiperkuat oleh UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

SKPI dikeluarkan untuk mendampingi ijazah dan transkrip akademik. Kalau ijazah merupakan bukti telah selesainya suatu jenjang pendidikan tertentu, dan transkrip nilai adalah daftar nilai pencapaian selama menempuh perkuliahan, SKPI menerangkan kemampuan yang dibutuhkan sebagai prasayarat dalam persaingan dunia kerja dilihat dari latar belakang lulusannya. Landasan hukumnya adalah Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81 tahun 2014 tentang Ijazah, sertifikat kompetensi dansertifikat profesi pendidikan tinggi.

Capaian pembelajaran juga tidak hanya membahas mengenai kemampuan dalam persaingan kerja semata, namun juga membahas mengenai kemampuan pengetahuan yang dimiliki oleh lulusan dan juga kemampuan sikap yang harus dimiliki oleh lulusan. Hal ini dapat membantupara perekrut kerja (HRD perusahaan) dalam menyeleksi tenaga kerja.

Selain beberapa hal mengenai capaian pembelajaran, ada hal lain yang ada di SKPI, yakni aktivitas mahasiswa selama perkuliahan. Hal ini termasuk pada kegiatan seminar dan workshop yang diikuti, prestasi yang pernah diraih, serta kegiatan lain yang berkaitan dengan akademik, maupunpengembangan karakter dan keprofesian.

DASAR HUKUM

KKNI diatur oleh Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012, yang merupakan penjabaran dari peraturan-peraturan yang lebih tinggi. Dalam peraturan tersebut, pada Pasal 1 ayat (1), dijelaskan bahwa yang dimaksud

dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.

Setelah terbit Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012, pengaturan tentang implementasi KKNI diatur lebih lanjut dalam:

- Undang-Undang Republik Indonesia no 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 Tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi
- Permendikbud No. 49 Tahun 2014: Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- Permendikbud No. 81 Tahun 2014: Tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2013 Tetang Pedoman Pengembangan Sistem Pendidikan dan Pelatihan Berbasis Kompetensi di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah;
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2014 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan berbasis Kompetensi
- Peraturan Menteri Ketenagakerjaan, Republik Indonesia Nomor 21
 Tahun 2014 Tentang Pedoman Penerapan Kerangka Kualifikasi
 Nasional Indonesia.

IJAZAH, TRANSKRIP AKADEMIK, DAN SKPI

- Ijazah adalah dokumen pengakuan prestasi belajar dan/atau penyelesaian suatu jenjang Pendidikan tinggi setelah lulus ujian yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi.
- Transkrip Akademik adalah dokumen yang berisi semua mata kuliah yang telah ditempuh dan lulus, bobot sks, dan nilai yang telah diperoleh mulai dari semester pertama sampai dengan semester akhir dan indeks prestasi
- Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) adalah dokumen yang memuat informasi tentang pencapaian akademik atau kualifikasi dari lulusan Pendidikan bergelar.

DEFINISI SKPI

Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) atau Diploma Supplement adalah surat pernyataan resmi yang dikeluarkan oleh Perguruan Tinggi, berisi informasi tentang pencapaian akademik atau kualifikasi dari lulusan Pendidikan tinggi bergelar. Kualifikasi lulusan diuraikan dalam bentuk narasi deskriptif yang menyatakan capaian pembelajaran lulusan pada jenjang KKNIyang relevan, dalam suatu format standar yang mudah dipahami oleh masyarakat umum. SKPI bukan pengganti ijazah dan bukan transkrip akademik. SKPI juga bukan media yang secara otomatis memastikan pemegangnya mendapatkan pengakuan.

MANFAAT SKPI

UNTUK LULUSAN

 Merupakan dokumen tambahan yang menyatakan kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, dan sikap/moral seorang lulusan yang lebih mudah dimengerti oleh pihak pengguna di dalam maupun luar negeri dibandingkan dengan membaca transkrip;

- 2. Merupakan penjelasan yang objektif dari prestasi dan kompetensi pemegangnya; dan
- 3. Menguraikan pengalaman pembelajaran non formal, mapun informal yang belum tercakup dalam transkrip akademik
- 4. Meningkatkan kelayakan kerja (employability) terlepas dari kekakuan jenis dan jenjang program studi.

UNTUK INSTITUT PENDIDIKAN TINGGI.

- Menyediakan penjelasan terkait dengan kualifikasi lulusan, yang lebih mudah dimengerti oleh masyarakat dibandingkan dengan membaca transkrip;
- Meningkatkan akuntabilitas penyelenggaraan program dengan pernyataan capaian pembelajaran suatu program yang transparan.
 Pada jangka menengah dan Panjang, hal ini akan meningkatkan "trust" dari pihak lain dan sustainability dari institusi;
- Menyatakan bahwa institusi Pendidikan berada dalam kerangka kualifikasi nasional yang diakui secara nasional dan dapat disandingkan dengan program pada institusi luar negeri melalui qualification framework masing-masing negara;
- 4. Meningkatkan pemahaman tentang kualifikasi Pendidikan yang dikeluarkan pada konteks Pendidikan yang berbeda-beda.

UNTUK PEMEGANG SKPI

- 1. Meningkatkan transparansi dan pengakuan (rekognisi)
- 2. Kemudahan dibaca dan diperbandingkan antar negara
- 3. Memberikan rekaman karir akademik, keterampilan, dan prestasi mahasiswa selama masa kuliah
- 4. Menekankan pada kelayakan bekerja di dalam dan luar negeri
- 5. Menekankan pembelajaran sepanjang hayat
- 6. Memfasilitasi mobilitas mahasiswa

- 7. Meningkatkan kelayakan bekerja lulusan di pasaran kerja internasional
- 8. Memperlancar penerimaan mahasiswa baru
- 9. Meningkatkan profil institusi PT ke dunia internasional

TUJUAN SKPI

Tujuan penetapan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) di FTKIUniversitas Nasional untuk:

- Memberikan pengakuan dan atau penghargaan terhadap prestasi mahasiswa pada kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler selama menyelesaikan studi di FTKIUniversitas Nasional;
- 2. Meningkatkan kemampuan soft skills para mahasiswa;
- Mengetahui semua kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler yang diikuti setiap mahasiswa selama menempuh pendidikan di FTKIUniversitas Nasional;
- Meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler malasiswa;
- Menyediakan dokumen yang disertai bukti-bukti otentik tentang segala aktivitas dan semua prestasi mahasiswa pada kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler.

JENIS KOMPONEN SKPI

- Data Prestasi/penghargaan mahasiswa baik lokal, Nasional maupun Internasional:
- Data keikutsertaan mahasiswa pada organisasi resmi intra dan ekstra kampus;
- Data keikutsertaan mahasiswa dalam berbagai kegiatan seperti pelatihan/workshop yang dilaksanakan universitas maupun diluar universitas;

4. Pengalaman kerja mahasiswa yang menunjang kompetensi seperti asisten praktikum dan magang mandiri

SUBSTANSI POKOK SKPI

SKPI akan menjabarkan pemenuhan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) sebagaimana diamanahkan oleh Pasal 51 ayat (3) dan Pasal 54 ayat (1) huruf a UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. SKL merupakan Capapaian Pembelajaran Minimum (CPM) lulusan. Capaian Pembelajaran menurut Peraturan Presiden no 8 Tahun 2012 tentang KKNI adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja. Uraian tersebut memuat uraian outcome dari semua proses Pendidikan baik formal, non formal, mapun informal, yaitu suatu proses internalisasi dan akumulasi empatparameter utama yaitu: Ilmu pengetahuan (science), pengetahuan (knowledge) dan pengetahuan praktis (know-how), (b) keterampilan (skill), (c) afeksi (affection) dan (d) kompetensi kerja (competency).

Untuk mempermudah pemahaman, berikut disajikan deskripsi dari parameter yang diuraikan sebelumnya:

- 1. Ilmu pengetahuan (science) dideskripsikan sebagai suatu sistem berbasis metodologi ilmiah untuk membangun pengetahuan (knowledge) melalui hasil-hasil penelitian di dalam suatu bidang pengetahuan (body of knowledge). Penelitian berkelanjutan yang digunakan untuk membangun suatu ilmu pengetahuan harus didukung oleh rekam data, observasi dan analisis yang terukur danbertujuan untuk meningkatkan pemahaman manusia terhadap gejala-gejala alam dan sosial.
- Pengetahuan (knowledge) dideskripsikan sebagai penguasaan teori dan keterampilan oleh seseorang pada suatu bidang keahlian tertentu atau pemahaman tentang fakta dan informasi yang

- diperoleh seseorang melalui pengalaman atau pendidikan untuk keperluan tertentu.
- 3. Pemahaman (know-how) dideskripsikan sebagai penguasaan teori dan keterampilan oleh seseorang pada suatu bidang keahlian tertentu atau pemahaman tentang metodologi dan keterampilan teknis yang diperoleh seseorang melalui pengalaman atau pendidikan untuk keperluan tertentu.
- 4. Keterampilan (skill) dideskripsikan sebagai kemampuan psikomotorik (termasuk manual dexterity dan penggunaan metode, bahan, alat dan instrumen) yang dicapai melalui pelatihan yang terukur dilandasi oleh pengetahuan (knowledge) atau pemahaman (know- how) yang dimiliki seseorang mampu menghasilkan produk atau unjuk kerja yang dapat dinilai secara kualitatif maupun kuantitatif.
- 5. Afeksi (Affection) dideskripsikan sebagai sikap (attitude) sensitif seseorang terhadap aspek- aspek di sekitar kehidupannya baik ditumbuhkan oleh karena proses pembelajarannya maupun ingkungan kehidupan keluarga atau mayarakat secara luas.
- Kompetensi (competency) adalah akumulasi kemampuan seseorang dalam melaksanakansuatu deskripsi kerja secara terukur melalui asesmen yang terstruktur, mencakup aspek kemandirian dan tanggung jawab individu pada bidang kerjanya.

Kedudukan dan Distribusi Nilai Kegiatan Satuan Kredit Prestasi

1. Kedudukan nilai SKPI

Nilai SKPI merupakan akumulasi nilai kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan nonkurikuler yang dinyatakan dalam bentuk SKPI pada akhir masa studi. Nilai pada SKPI merupakan prasyarat untuk mengambilijazah dan Transkrip Akademik mahasiswa. 2. Distribusi Nilai SKPI

- 2. Distribusi nilai SKPI terdiri atas:
 - a) Kegiatan wajib yang diselenggarakan Universitas Nasional;
 - b) Kegiatan yang diselenggarakan oleh FTKIUniversitas Nasional;
 - c) Kegiatan yang diselenggarakan di luar FTKIUniversitas Nasional.

Panduan Penilaian SKPI Wajib Prodi

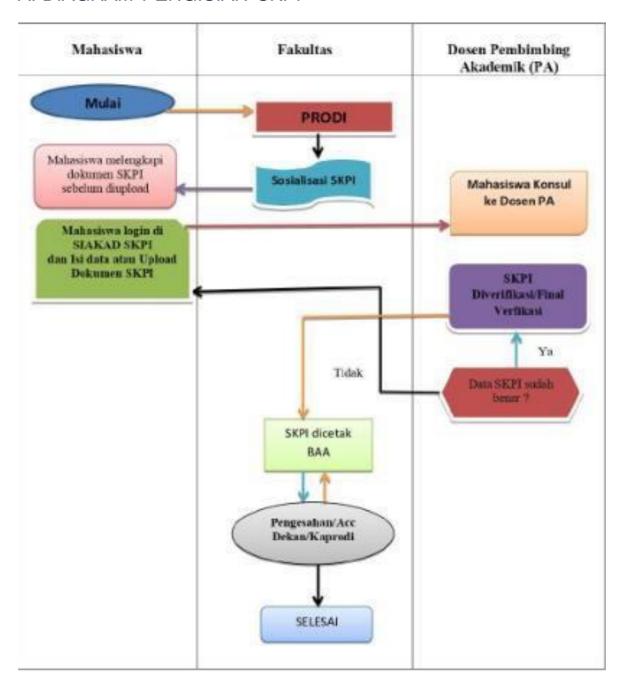
Verifikasi SKPI oleh Dosen PA terdapat 3 komponen utama:

- Komponen KPP (Kegiatan Kepedulian Sosial): Aktif pada kegiatan kepedulian sosial/bakti social kepada masyarakat, Aktif dalam kegiatan pelatihan/pendampingan kepada masyarakat dalam mengaplikasikan bidang ilmu untuk kesejahteraan masyarakat.
- Komponen KPT (Kegiatan Minat dan Bakat, Keorganisasian dan Kepemimpinan): Aktif dalam Organisasi (Ketua/Wakil/Bendahara/Sekretaris/Anggota) Kemahasiswaan, Keikutsertaan dalam kuliah kerja kerja magang/menjadi asisten praktikum/asisten atau tenaga ahli (Nasional/Internasional), Menjadi Peserta lomba/pameran seni budaya sosial dan lingkungan hidup (Nasional/Internasional)
- 3. Komponen KPL (Kegiatan Pembelajaran dan Keilmuan): Mengikuti forum komunikasi ilmiah/symposisun/lokakarya baik local institusi, nasional, internasional (peserta pemakalah), Keikutsertaan dalam kegiatan pelatihan/sertifikasi kompetensi yang diselenggarakan karenakerjasama lembaga profesi (lokasi/institusi, nasional, internasional), Publikasi dalam jurnal ilmiah versi cetak/online (Non-ISSN/ISSN) (penulis utama/ penulis pendamping), Publikasi dalam jurnal ilmiah versi cetak/online (Nasional ber-ISSN Terakreditasi) (penulis utamaa/penulis pendamping), Publikasi dalam jurnal ilmiah versi cetak/online (Internasional) (penulis utama/ penulis pendamping)

NO	Bentuk Uji Kompetensi	Penyelenggara	Point
INO	KOMPONEN KPL	Oua Prodi)	1 Onit
1	TOEFL (Wajib Mahasiswa Sistem Informasi dan Informatika)	ITP/LIA	200
ı	TOEFL (Wajib Manasiswa Sistem Informasi dan Informatika)	HP/LIA	200
2.	Sistem informasi		
	Mahasiswa wajib mengambil 2 sertifikasi nasional	D N 10 15 15 1	750
	Bnsp - Data science	Badan Nasional Sertifikasi Profesi	750
	Bsnp - programming	Badan Nasional Sertifikasi Profesi	750
	2 sertifikasi internasional		
	Google cloud ace track (sertifikat apresiasi)	Google C	000
	Data analyst (visualisation)	CISDV	800
		CISDV	800
	Informatika		
	2 sertifikat nasional		
	Bnsp - programming	Badan Nasional Sertifikasi Profesi	750
	Bnsp - data science	Badan Nasional Sertifikasi Profesi	
	2 intermedianal		750
	2 international	Google	800
	Google cloud (sertifikat apresiasi)	acogio	800
	Artificial intelligence		800
	KOMPONEN KPT	Dua Prodi)	
1	Keikutsertaan dalam kepanitiaan kegiatan	Internal Unas/Lokal	100
l '	Nonatoriaan aalam kopantiaan kogiatan	Eksternal Unas/Nasional/	300
		Mitra FTKI Unas	500
2	- Praktek Kerja atau Magang atau pertukaran pelajar	Universitas	300
_	(< 1 Tahun) antar negara	o involondo	
	- Praktek Kerja atau Magang atau pertukaran pelajar	Nasional	500
	(> 1 Tahun) antar negara		
	- Praktek Kerja atau Magang atau pertukaran pelajar	Internasional	700
	(> 1 Tahun) antar negara		
	- Pengurus		
	- (Ketua/Wakil/Sekretaris/Bendahara/ Anggora	Internal/Eksternal Unas	400/300/250/200/100
	Organisasi Kemahasiswaan		
	- Peserta Pelatihan Kepemimpinan/Pengembangan	Internal Unas/PLBA	200
	/Kepribadian/Softskill		
	KOMPONEN KPP	Dua Prodi)	
1	Aktif/Keikutsertaan dalam Kegiatan Pengabdian Kepada	Lokal	100
	Masyarakat	Nasional	200
	Aktif.Keikutsertaan dalam kegiatan Sosial Kemasyarakatan		100
			300
		1/21 111 1 2 1 2 1 2 1 2 1 2 1 2 1 2 1 2	
Point	Jumlah Point SKPI	KPL Minimum Point : 2100	
		KPT Minimum Point: 500	
		KPP Minimum Point 200	
		050454	
		SECARA KESELURUHAN	
		POINT SKPI ADALAH 2.800	

PENGISIAN SKPI LULUSAN FTKI UNAS

A. DIAGRAM PENGISIAN SKPI

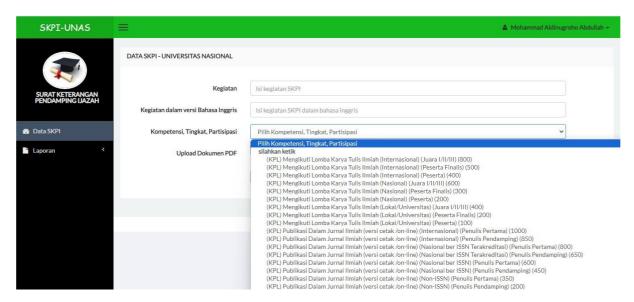


Menu layanan yang disebutkan dalam paparan di atas merupakan menu yang ada pada user Dosen Pembimbing Akademik (PA) atau Mahasiswa. Untuk masuk ke menu layanan ini, user harus login terlebihdahulu melalui alamat http://skpi.unas.ac.id

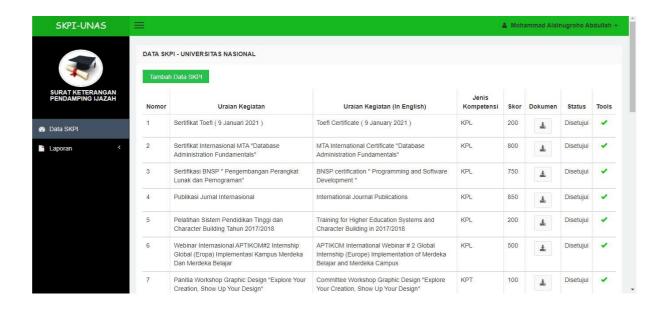
B. TATA CARA PENGISIAN SKPI

Login pada http://skpi.unas.ac.id masukkan user dan password. Klik login Dalam menu ini akan terlihat daftar mahasiswa yang yang sudah mengirimkan data prestasi ke fakultas untuk di verifikasi. Ada dua alternatif yang bisa dilakukan dalam proses verifikasi





Sebelum melakukan verifikasi akhir dalam bentuk persetujuan/Acc dari Bapak/Ibu Dosen Pembimbing Akademik (PA), mohon untuk mengecek setiap dokumen SKPI yang sudah di uploadmahasiswa sesuai dengan komponen penilai untuk kelompok: KPL, KPT, dan KPP.



Jika dokumen SKPI yang sudah diupload mahasiswa sesuai komponen ketentuan SKPI FTKIbaik dalam hal kriteria penilaian setiap komponen pada keterangan KPP, KPL, dan KPT serta skor penilaian sesuai dengan ketentuan wajib yang tertuang dalam Surat Keputusan Dekan, silahkan Bapak/Ibu Dosen PA untuk melakukan persetujuan/Acc mahasiswa yang dimaksud dan jika tidak silahkan tidak melakukan persetujuan/Acc sehingga mahasiswa tersebut segera memperbaiki dokumen yang tidak sesuai tersebut.

DAFTAR KEGIATAN DAN DOKUMEN BUKTI SEBAGAI BAHAN PEMBUATAN SKPI

No	Kegiatan	Bukti
1	Perolehan lomba karya tulis	Sert/SK
	ilmiah/kreativitas/inovatif/ pemikiran	
	kritis/popular/entrepreneurship/bisnis plan	
2	Mengikuti kegiatan forum ilmiah (seminar,	Sert/SK
	lokakarya, workshop, pameran, summer	
	school, winter school, short course, dll)	
3	Menghasilkan temuan inovasi yang	Sert/SK/SP
	dipatenkan	
4	Menghasilkan karya ilmiah yang	Sert/SK/Bukti Publikasi dan Link
	dipublikasikan dalam majalah ilmiah	Jurnal

5	Menghasilkan karya populer yang diterbitkan	Sert/SK/Bukti Publikasi dan Link
	di surat kabar/majalah/media lainnya	Jurnal
6	Panitia forum ilmiah (seminar, lokakarya,	Sert/SK/SP
	workshop, pameran, dll)	
7	Perolehan prestasi dalam kegiatan minat	Sert/SK/SP
	dan bakat (olahraga, seni, dan kerohanian)	
8	Mengikuti kegiatan Unit Kegiatan Mahasiswa	Sert/SK/SP
	di Universitas (olaharaga, seni, dan	
	kerohanian)	
9	Menjadi pelatih/pembimbing kegiatan minat	Sert/SK/SP
	dan bakat	
10	Melaksanakan aktivitas pembinaan khusus	Sert/SK/SP
	berkaitan dengan minat dan bakat	
11	Menghasilkan karya seni dan dipamerkan	Sert/SK/SP
12	Mengelola kewirausahaan	Sert/SK/SP
13	Mengikuti kegiatan kepedulian sosial	Sert/SK/SP/Dok
14	Mengikuti kegiatan organisasi mahasiswa	Sert/SK/SP
	(Senat, BEM, Himpunan, Unit Kegiatan	
	Mahasiswa)	
15	Pengabdian Kepada Masyarakat	Sert/SK
16	Mengikuti course terkait perkuliahan di luar	Sert
	kurikulum	
17	Sebagai anggota Organisasi Profesi	Sert/ST/Kartu Anggota
	I .	

KETERANGAN:

SK : Surat Keputusan/Keterangan

ST : Surat Tugas

Sert : Sertfikat

Dok : Dokumentasi (foto)

SKPM

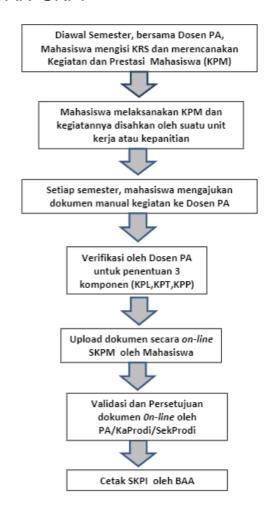
I. PENDAHULUAN

Mahasiswa dan lulusan Universitas Nasional memiliki potensi kemampuan soft skill yang baik berkat pembekalan dalam kegiatan Character Building sejakawal masuk perguruan tinggi. Seiring diberlakukannya kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) pada tahun akademik 2016-2017,mahasiswa Universitas Nasional dilengkapi dengan SKPI yang mencakup prestasi mahasiswa dengan standar penilaian SKPM. SKPM merupakan syarat kelulusan yang diatur melalui SK Rektor Nomor 219 Tahun 2017.

II. TUJUAN

- 1. Menanamkan sikap ilmiah, merangsang daya kreasi, meningkatkan kemampuan meneliti, menulis karya ilmiah, komunikasi, dan pemahaman profesi melalui kegiatan Penalaran dan Keilmuan.
- Meningkatkan kesehatan, kebugaran, prestasi, dan apresiasi budaya melalui penyaluran minat dan bakat di bidang seni dan olahraga melaluikegiatan Minat dan Bakat.
- Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam teamwork, komunikasi, ketrampilan manajemen, berorganisasi, dan kepemimpinan melalui kegiatan Organisasi dan Kepemimpinan.
- Meningkatkan kepedulian sosial, rasa kepedulian terhadap sesama, dan cinta tanah air melalui kegiatan kepedulian sosial terkait dengan aplikasi bidang ilmu.

III. ALUR PEMBUATAN SKPI



IV. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

SIKAP	PENGETAHUAN	KETRAMPILAN UMUM	KETRAMPILAN KHUSUS
merupakan perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran	merupakan penguasaan konsep, teori, metode, dan/atau falsafah bidang ilmu tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran	kemampuan kerja umum yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan dalam rangka menjamin kesetaraan kemampuan lulusan sesuai tingkat program dan jenis pendidikan tinggi	kemampuan kerja khusus yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesuai dengan bidang keilmuan program studi
DITETAPKAN DALAM SN DIKTI	DITETAPKAN OLEH ASOSIASI/FORUM PROGRAM STUDI	DITETAPKAN DALAM SN DIKTI	DITETAPKAN OLEH ASOSIASI/FORUM PROGRAM STUDI

V. JENIS KOMPETENSI DAN BENTUK KEGIATAN

		Jenis Kompetensi		Bukti
	KPL	КРТ	КРР	Dokumentasi
	(Kopetensi Penunjang Langsung)	Kopetensi Penunjang Tambahan)	(Kopetensi Penunjang Pelengkap)	
Negiatan Penalaran dan Keilmuan (adalah kegiatan mahasiswa yang dapat menumbuhkan sikap ilmiah, merangsang daya kreasi dan inovasi, meningkatkan kemampuan meneliti, presentasi dan menulis karya ilmiah, serta meningkatkan pemahaman dan kompetensi profesi terkait bidang ilmu)		Kegiatan Minat, Bakat, Organisasi dan Kepemimpinan (Kegiatan yang dilaksanakan oleh Mahasiswa terkait minat, bakat dan Kegiatan Organisasi dan Kepemimpinan dalam suatu kepengurusan organisasi pada tingkat institut, fakultas,dan program studi sebagai kegiatan tambahan yang terkait dengan bidang keilmuan)	Kegiatan Kepedulian Sosial (Kegiatan sosial yang dilakukan oleh mahasiswa untuk meningkatkan rasa kepedulian kepada masyarakat, kerja tim sesama mahasiswa, mengaplikasikan bidang ilmu terkait untuk kesejahteran dan kesehatan masyarakat serta menanamkan rasa cinta tanah air)	
Bentuk Kegiatan	1. Kegiatan karya tulis ilmiah mahasiswa yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi, instansi pemerintah atau swasta. 2. Menulis publikasi jurnal ilmiah 3. Menulis buku 4. Menulis di media masa 5. Kegiatan kreativitas dan inovasi mahasiswa yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi, instansi pemerintah atau swasta. 6. Keikutsertaan dalam kegiatan forum komunikasi ilmiah yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi, instansi pemerintah atau swasta. 7. Keikutsertaan dalam kegiatan sertifikasi pemerintah atau swasta. 7. Keikutsertaan dalam kegiatan sertifikasi kompetensi 8. Mempunyai pengalaman kerja dibidang terkait keilmuan 9. Keikutsertaan dalam pelatihan	Kegiatan minat dan bakat meliputi: 1. Menjadi peserta lomba/pertandingan yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa. 2. Menjadi peserta lomba/pertandingan pada tingkat institut, regional, nasional, dan internasional. 3. Menjadi duta kesenian dan kebudayaan dan lingkungan hidup tingkat regional, nasional, dan internasional. 4. Menjadi peserta lomba/pameran seni dan budaya dan lingkungan hidup tingkat institut, regional, nasional, dan internasional. 5. Berpartisipasi dalam tim pertukaran pelajar 6. Keikutsertaan dalam kuliah kerja/kerja magang atau tugastugas terkait bidang ilmu	a. Kegiatan penanggulangan bencanaalam. b. Kegiatan penanggulangan NAPZA. c. Kegiatan pencegahan HIV/AIDS. d. Kegiatan menjaga kebersihan lingkungan/alam dan penghijauan e. Kegiatan bakti sosial lain yang sejenis. f. Kegiatan-kegiatan pengaplikasian bidang ilmu terkait untuk kesejahteraan masyarakat.	Sertifikat, Surat Tugas, Surat Keterangan, Surat Keanggotaan, Daftar kehadiran dalam kegiatan, Bukti sah dari unit terkait, atau berupa bukti domumentasi kegiatan (berita media masa/cetak/ foto dan video)

VI.PEMBOBOTAN NILAI SKPM

Apabila mahasiswa telah menyelesaikan studinya, maka perolehan nilai SKPM akan dicantumkan di dalam Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI). Perolehan nilai SKPM ini sebagai informasi tentang gambaran kemampuan soft skills yang dimiliki oleh yang mahasiswa bersangkutan yang mencerminkan kemampuan Sikap, Pengetahuan, Keterampilan Umum dan Keterampilan Khusus.

Nilai kegiatan SKPM merupakan prasyarat untuk mengikuti yudisium kelulusan mahasiswa dan nantinya tercantum dalam SKPI. Prasyarat untuk mengikuti yudisium dimaksud adalah semua mahasiswa mulai angkatan tahun akademik 2017/2018 yang memperoleh nilai SKPM 1000 bobot dan memenuhi 3komponen Kompetensi (KPL/KPT/KPP). Bagi mahasiswa angkatan sebelum tahun akademik 2017/2018 dan yang akan lulus pada Semester Gasal 2017/2017 diperbolehkan mencapai 500 bobot.

Proporsi bobot yang harus diperoleh untuk setiap komponen kompetensi adalah sebagai berikut:

- a. KPL-Kompetensi Penunjang Langsung (1000 x 50% = 500 SKPM);
- b. KPT-Kompetensi Penunjang Tambahan (1000 x 30% = 300 SKPM);
- c. KPP-Kompetensi Penunjang Pelengkap (1000 x 20% = 200 SKPM)

Bukti Kegiatan untuk dinilai dan diverifikasi berupa SKPM adalah Sertifikat, Surat Tugas, Surat Keterangan, Surat Keanggotaan, Daftar kehadiran dalam kegiatan, Bukti sah dari unit terkait, atau berupa bukti domumentasi kegiatan (berita media masa/cetak/foto dan video.)

Kelebihan Nilai Bobot

- a. Kelebihan nilai bobot pada KPL, nilainya dapat dilimpahkan ke KPT
- b. Kelebihan nilai bobot pada KPT, nilainya dalapat dilimpahkan ke KPP
- c. Kelebihan 2x proporsi bobot KPP dapat dilimpahkan ke KPT dan kelebihan 1x proporsi bobot KPL dapat dilimpahkan ke KPL

Kriteria Prestasi SKPM:

- a. Kurang (nilai bobot 0-499)
- b. Cukup (nilai bobot 500-749)
- c. Baik (nilaibobot 800-1000);
- d. Sangat Baik (nilai bobot >1000)

Kelompok kompetensi, jenis kegiatan dan pembobotannya dapat dilihat pada ringkasan Tabel Kriteria Kompetensi, Jenis kegiatan dan Pembobotan SKPM Universitas Nasional di bawah:

Tabel Al. Mengikuti Lomba Karya Tulis Ilmiah

No	Tingkat Lomba	Prestasi yang Diperoleh	Bobot	Bukti Terkait Untuk Penilaian
1	Internasional	Juara I/II/III	800	Sertifikat/Medali/Piala
		Peserta finalis	500	Sertifikat
		Peserta	400	Sertifikat/Surat Tugas
2	Nasional	Juara I/II/III	600	Sertifikat/Medali/Piala
		Peserta finalis	300	Sertifikat
		Peserta	200	Sertifikat/Surat Tugas
4	Lokal / Universitas	Juara I/II/III	400	Sertifikat/Medali/Piala
	Omveisitas	Peserta finalis	200	Sertifikat
		Peserta	100	Sertifikat/Surat Tugas

Tabel A2. Publikasi Dalam Jurnal Ilmiah (versi cetak / on-line)

No	Tingkat Jurnal	Prestasi yang Diperoleh	Bobot	Bukti Terkait Untuk Penilaian
1	Internasional	Penulis pertama	1000	Cetak publikasi
		Penulis pendamping	850	Cetak publikasi
2	Nasional ber ISSN Terakreditasi	Penulis pertama	800	Cetak publikasi
		Penulis pendamping	650	Cetak publikasi
3	Nasional ber ISSN	Penulis pertama	600	Cetak publikasi
		Penulis pendamping	450	Cetak publikasi
4	Non-ISSN	Penulis pertama	350	Cetak publikasi
		Penulis pendamping	200	Cetak publikasi

Tabel A3. Menulis Buku

No	Penerbit	Prestasi yang Diperoleh	Bobot	Bukti Terkait Untuk Penilaian	Ket
1	Internasional	Penulis pertama	1000	Cetak publikasi	Berbahasa Inggris- ISBN
		Penulis pendamping	800	Cetak publikasi	
2	Nasional ber ISBN	Penulis pertama	750	Cetak publikasi	
	1351	Penulis kedua pendamping	550	Cetak publikasi	
3	Nasional non ISBN	Penulis pertama	400	Cetak publikasi	
		Penulis kedua pendamping	200	Cetak publikasi	

Tabel A4. Menulis di Media Massa (versi cetak / on-line)

No	Koran, Majalah, Buletin	Prestasi yang Diperoleh	Bobot	Bukti Terkait Untuk Penilaian
1	Internasional	Penulis pertama	650	Cetak publikasi
		Penulis pendamping	400	Cetak publikasi
2	Nasional	Penulis pertama	400	Cetak publikasi
		Penulis pendamping	300	Cetak publikasi
4	Lokal/Universitas	Penulis pertama	250	Cetak publikasi
		Penulis pendamping	50	Cetak publikasi

Tabel A5. Mengikuti Lomba Kreatifitas dan Inovasi (Termasuk Olimpiade Sains)

No	Tingkat Lomba	Prestasi yang Diperoleh	Bobot	Bukti Terkait Untuk Penilaian
1	Internasional	Juara I/II/III	1000	Sertifîkat/Medali/Piala/Bukti lain
	ĺ	Peserta finalis	650	Sertifikat
		Peserta	500	Sertifikat/Surat Tugas
2	Nasiona1	Juara I/II/III	650	Sertfkt/Medali/Piala
		Peserta finalis	600	Sertifikat
		Peserta	500	Sertifikat/Surat Tugas
3	Regional	Juara I/II/III	500	Sertfkt/Medali/Piala
		Peserta finalis	400	Sertifikat
		Peserta	300	Sertifikat/Surat Tugas
4	Lokal/Universita	Juara I/II/III	300	Sertfkt/Medali/Piala
	s	Peserta finalis	200	Sertifikat
		Peserta	100	Sertifikat/Surat Tugas

Tabel A6. Mengikuti Kegiatan Forum Komunikasi Ilmiah Seminar / Symposium / Konferensi / Lokakarya)

No	Tingkat Kegiatan	Status Keikutsertaan	Bobot	Bukti Terkait Untuk Penilaian
1	Internasional	Pemakalah	900	Sertifikat + Makalah
		Peserta	500	Sertifikat/Surat Tugas
2	Nasional	Pemakalah	600	Sertifikat + Makalah
		Peserta	200	Sertifikat/Surat Tugas
4	Lokal/Universitas	Pemakalah	300	Sertifikat + Makalah
		Peserta	100	Sertifikat/Surat Tugas

Tabel. A7. Keikutsertaan Dalam Kegiatan Sertifikasi Kompetensi (yg diselenggarakan oleh atau bekerjasama dengan lembaga profesi)

No	Tingkat Penyelenggara Kegiatan	Status Keikutsertaan	Bobot	Bukti Terkait Untuk Penilaian
1	Internasional	Peserta	1000	Sertifikat
2	Nasiona1	Peserta	750	Sertifikat
3	Lokal/Institusi	Peserta	400	Sertifikat

Tabel A8. Mengikuti Pelatihan Sesuai Bidang Ilmu

No	Tingkat Kegiatan	Status Keikutsertaan	Bobot	Bukti Terkait Untuk Penilaian
1	Internasional	Peserta	800	Sertifikat
2	Nasional	Peserta	500	Sertifikat
3	Loka1/Universitas	Peserta	200	Sertifikat

Tabel A9. Pengalaman Bekerja di Suatu Instansi / Lembaga Sesuai Bidang Ilmu (Periode Lebih dari 1 Tahun)

No	Lembaga	Status Keikutsertaan	Bobot	Bukti Terkait Untuk Penilaian
1	Internasional	Peserta terpilih	1000	Sertifikat /Surat Keterangan
2	Nasional	Peserta terpilih	750	Sertifikat /Surat Keterangan
3	Lokal/Universitas	Peserta terpilih	500	Sertifikat/Surat Keterangan

Tabel. Bl. Keanggotaan Organisasi Kemahasiswaan

No	Jabatan	Deskripsi Detail	Bobot	Bukti Terkait Untuk Penilaian	Ket
1	Pengurus Inti	Ketua	400	SK Rektor/Dekan	per periode
		Wakil Ketua	300	SK Rektor/Dekan	per periode
		Sekretaris	250	SK Rektor/Dekan	per periode
		Bendahara	200	SK Rektor/Dekan	per periode
2	Pengurus lain		150	SK Rektor/Dekan	per periode
3	Anggota aktif		100	Surat Keterangan Dekan	per periode

Tabel B2. Menjadi Kepanitiaan Kegiatan Lomba Minat, Bakat dan Kegiatan Terkait Bidang Ilmu

No	Tingkat Kegiatan	Status Keikutsertaan	Bobot	Bukti Terkait Untuk Penilaian
1	Internasional	Panitia	500	SK/Srt Tgs/Sertfkt
2	Nasional	Panitia	300	SK/Srt Tgs/Sertfkt
4	Universitas	Panitia	100	SK/Srt Tgs/Sertfkt

Tabel B3. Menjadi Duta Kesenian, Sosial, Kebudayaan dan Lingkungan Hidup

No	Tingkat Lomba	Prestasi yang Diperoleh	Bobot	Bukti Terkait Untuk Penilaian
1	Internasional	Pemenang	1000	Sertfkt/Medali/Piala
		Peserta finalis/Nominasi	750	Sertifikat
		Peserta		Surat Keterangan
2	Nasional	Pemenang	750	Sertfkt/Medali/Piala
		Peserta finalis/Nominasi	500	Sertifikat
		Peserta		Surat Keterangan
4	Universitas	Pemenang	500	Sertfkt/Medali/Piala
		Peserta finalis/Nominasi	300	Sertifikat
		Peserta		Surat Keterangan

Tabel B4. Menjadi Peserta Lomba/Pameran Seni , Budaya, Sosial dan Lingkungan Hidup

No	Tingkat Lomba	Prestasi Yang Diperoleh	Bobot	Bukti Terkait Untuk Penilaian
1	Internasional	Juara I/II/III	1000	Sertifikat/Medali/Piala
		Peserta finalis	750	Sertifikat
		Peserta		/Surat Keterangan
2	Nasional	Juara I/II/III	500	Sertifikat/Medali/Piala
		Peserta finalis	300	Sertifikat
		Peserta		/Surat Keterangan
3	Loka1	Juara I/II/III	300	Sertifikat/Medali/Piala
	/Universitas	Peserta finalis	100	Sertifikat
		Peserta		/Surat Keterangan

Tabel B5. Keikutsertaan Dalam Kuliah Kerja / Kerja Magang/ Menjadi Asisten Praktikum/Asisten atau Tenaga Ahli, Tugas-tugas Terkait Bidang Ilmu dan Keikutsertaan Dalam Program Pertukaran Pelajar Antar Negara (Periode Kurang dari 1 Tahun)

No	Skala Kerja	Prestasi Yang Diperoleh	Bobot	Bukti Terkait Untuk Penilaian
1	Internasional	Peserta terpilih	700	Sertifikat/Surat Keterangan
2	Nasional	Peserta terpilih	500	Sertifikat/Surat Keterangan
	Universitas	Peserta terpilih	300	Sertifikat/Surat Keterangan

Tabel B6. Aktif Sebagai Peserta Pelatihan Kepemimpinan dan Pengembangan Kepribadian

No	Status	Jenis Pelatihan	Bobot	Bukti Terkait Untuk Penilaian
1	Peserta			
		Kepemimpinan	200	Sertifikat/Surat Keterangan
		Pengembangan Kepribadian/ Karakter/Soft Skills	200	Sertifikat/Surat Keterangan
2	Pemandu/Instruktur		250	Sertifikat/SK/Srt Tgs

IX.KPP

Tabel C1. Aktif Melakukan Kegiatan Kepedulian Sosial / Bakti Sosial Kepada Masyarakat (Misalnya: Membantu Penanganan Kebencanaan, Membantu Masalah Lingkungan dan Membantu Masalah Kesehatan)

No	Tingkat Kegiatan	Status Keikutsertaan	Poin	Bukti Terkait Untuk Penilaian
1	Internasional	Panitia/Peserta	500	SK/Srt Tgs/Sertfkt
2	Nasional	Panitia/Peserta	300	SK/Srt Tgs/Sertfkt
4	Universitas	Panitia/Peserta	100	SK/Srt Tgs/Sertfkt

Tabel C2. Aktif Melakukan Kegiatan Pelatihan / Pendampingan Dengan Mengaplikasikan Bidang Ilmu Untuk Kesejahteraan Masyarakat

No	Tingkat Kegiatan	Status Keikutsertaan	Bobot	Bukti Terkait Untuk Penilaian
1	Internasional	Instruktur	500	SK/Srt Tgs/Sertfkt
		Ketua Kegiatan	400	SK/Srt Tgs/Sertfkt
		Anggota	300	SK/Srt Tgs/Sertfkt
2	Nasional	Instruktur	400	SK/Srt Tgs/Sertfkt
		Ketua Kegiatan	300	SK/Srt Tgs/Sertfkt
		Anggota	200	SK/Srt Tgs/Sertfkt
4	Universitas	Instruktur	300	SK/Srt Tgs/Sertfkt
		Ketua Kegiatan	200	SK/Srt Tgs/Sertfkt
		Anggota	100	SK/Srt Tgs/Sertfkt

